BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian/Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif, metode penelitian kulitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.[1]

Penelitian kualitatif atau di sebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak di uji, atau di ukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data dekriptif. Pada penelitian ini mendiskripsikan kejadian yang di dengar, di rasakan dan di buat dalam peryataan naratif atau deskritif. Jenis penelitian ini berkarakteristi alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang

[1]Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hal. 24

terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.Pada penelitian kualitatif bersifat :

a) Bersifat subjektif
b) Peneliti melakukan interaksi secara langsung terhadap objek yang di telitinya.
c) Bahasanya informal, menggunakan kata kata personal.
d) Prosesnya induktif dan desainya dapat berkembang dinamis.[2]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini dimasukkan dalam penelitian studi kasus. Yakni, penelitian yang dilakukan seacar intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Studi kasus adalah startegi yang lebih cocok bla pokok pernyataan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau why”, atau jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang yang akan diselidiki. Bilamana untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Produk peneilitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu,kelompok, dan sebagainya. Sedangkan ruang lingkup dapat mencangkup segmen atau bagian tertentu atau keseluruhan siklus kehidupan individu,kelompok dan sebagainya baik

[2]Rokmat Subagiyo,*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan,* (Jakarta : Alim’s Publishing, 2017), hal. 158

dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasu tertentu maupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena-fenomena.[3]

Dalam hal ini yang menjadi pusat penelitian adalah mengenai strategi meingkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan pada Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat di mana penelitian di lakukan mengenai sesuatu hal yang di teliti. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan karena ingin mengetahui mengenai strategi yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan dalam upaya meningkatkan etos kerja serta profesionalitas karyawan. Selain itu, lokasi yang diteliti ini masih terbilang baru, untuk itu peneliti penasaran dengan NUsantara Mart yang masih terbilang baru ini, namun konsumennya sudah banyak. Para kayawannya dalam NUsantara Mart sendiri juga ramah-ramah terhadap kosnumen, sehingga kosnumen banyak yang tertarik untuk berbelanja di minimarket tersebut. Serta dalam NUsantara Mart sendiri para karyawannya juga disediakan tempat untuk beribadah dan tidak melarang mereka untuk melakukan ibadah sholatnya, sehingga dengan kebijakan diperbolehkannya untuk melakukan ibadah sholat maka para karyawan dapat meningkatkan etos kerjanya dengan tidak dibatasi untuk beribadah.peneliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah NUsantara

[3]Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*,(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2011), hal. 127

Mart Rejotangan, yang beralamatkan di Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Tulungagung

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sanggatlah penting, karena Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaiakan diri dengan banyak penajam pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang di hadapi.[4]

Data yang di kumpulkan adalah berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka. Hal ini di sebabkan karena adanya metode kualitatif. Selain itu semua yang di kumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi catatan atau memo, dan dokumen resmi lainya.[5]

---

[4]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Roskadarya, 2015), hal. 9
[5]*Ibid* ., hal. 11

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah data diklarisifikasikan dalam tiga bagian yaitu *person*, *paper* dan *place* atau disingkat dengan 3P. [6]Adapaun penjelasan mengenai 3P sebagai berikut :

1. Sumber data *Person*

   Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2. Sumber data *Pleace*

   Sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keduanya merupaksn objek untuk penggunaan metode observasi.

3. Sumber data *Paper*

   Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka atau simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat di artikan sebagai cara atau metode yang di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar benarnya yang nantinya akan sanggat berguna terhadap hasil penelitian yang di lakukan . data yang dihasilkan, selanjunya di analisis melalui cara cara tertentu sehingga akhirnya mendapat kesimpulan yang akan menghasilkan ilmu baru, mengembangkan ilmu yang sudah ada atau bahkan mengantikan ilmu yang telah ada sebelumnya.

---

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta.2013), hal. 79

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis lakukan meliputi tiga hal yaitu :

1. Wawancara Mendalam

   Adalah teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus di jawab secara lisan oleh nara sumber.[7] Dalam metode ini peneliti melakukan wanwancara kepada beberapa narasumber yakni :

   a) Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung.
   b) Supervisor NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung.
   c) Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung

2. Observasi Partisipatif

   Dapat di definisikan dimana peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.[8] Dalam hal ini penulis memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa actual yang berkaitan dengan peningkatan etos kerja dan profesionalitas karyawan yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung.

---

[7]Rokmat Subagiyo ,*Manjemen Perubahan*..., hal. 80
[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv. Alfabeta.2017), hal. 106

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.[9] Dalam hal ini peneliti membutukan data dokumentasi tentang peningkatan etos kerja dan profesionalitas pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, foto-foto mengenai kegiatan yang dilakukan oleh karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dalam peningkatan etos kerja dan profesionalitasnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya di olah dengan bantuan instrument statisti dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.[10] Oleh karena itu, teknik analisis data dalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data di lapangan model Miles and Huberman menjelaskan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu.[11] Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai

---

[9] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 103.

[10] Rokmat Subagiyo ,*Manjemen Perubahan...*, hal. 100

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta.2012), hal. 334

setelah dianalisis serasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi samapi tahap tertentu., diperoleh data yang dianggap kredibel.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interakitf milik Milles and Huberman. Menurut Milles and Huberman analisis data terdiri dari tiga jalur yang bersamaan yaitu:

1. Tahap Reduksi data

   Sebuah hasil dari catatan lapangan dengan sesuatu proses pemilihan, pemusatana perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[12] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

   Langkah-langkahnya sebagai berikut :

   a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
   b. Pengkodean.
   c. Membuat catatan objektif.
   d. Membuat catatan reflektif.
   e. Membuat catatan marginal.

[12]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv. Alfabeta.2017), hal. 135

f. Penyimpanan data.

g. Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo.

h. Analisis antarlokasi.

i. Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi.

2. Tahap penyajian data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian atau penampilan dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Di tahap ini, peneliti berusaha menyusun data relevan sehingga menjadi infirmasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.[13] Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

[13]*Ibid.,* hal. 137

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inlah yang disebut verifikasi data.[14] Kualitas suatu data dapat dinilai melalui :

a. Mengecek representativeness atau keterwakilan data.
b. Mengecek data dari pengaruh peneliti.
c. Mengecek melalui triangulasi.
d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber-sumber data yang dapat dipercaya.
e. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data.
f. Menggunakan kasus ekstrm yang direalisasi dengan memaknai data negative.

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*Flow Model*)[15]

[14]*Ibid*., hal. 141
[15]*Ibid.,* hal. 133

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verivication.* setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data. *Anticipatory data reduction is occuring as the research decides(often withhout full awareness) which coceptual frame work, which sites, which reseacrch question, which, data collection approaches to choose*.Selanjunya model interaktif dalam analisis data di tunjukan pada gambar 3.2.

Gambar 3.2

Komponen dalam analisis data *(Interactive Model)*[16]

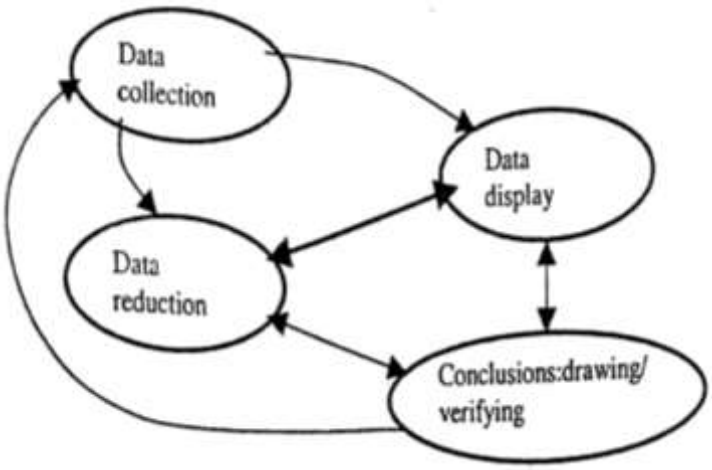

[16]*Ibid.,* hal. 134

Untuk mendapatkan data yang Valid maka peneliti melakukan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waku. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan di peroleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnya.[17]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan Triangulasi yang di lakukan dengan melakukan pengecekan data yang di peroleh dari beberapa sumber.

Gambar 3.3

Triangulasi Sumber Data

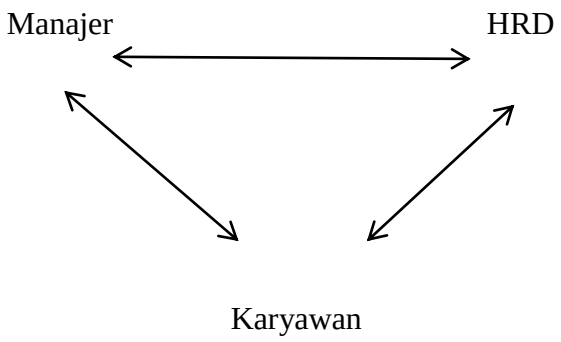

[17]Sugiyono , *Metode Penelitian kualitatif...,* hal. 273

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah triangulasi yang dilakukan degan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 3.4

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

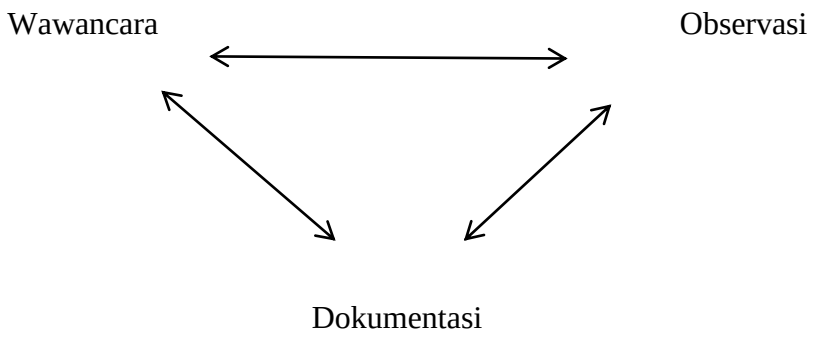

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data di dasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (crediblity), keteralihan (transferability), kebergantungan, dan kepastian (comfirmability). Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut sertaan, ketentuan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Masing-masing teknik tersebut

diuraikan prinsip dan cara pemanfaatannya.[18] Teknik yang diunakan dalam pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji *Kredibilitas*

   Kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, serta peningkatan ketentuan dalam penelitian, triangulasi (berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu), diskusi dengna informan dan teman sejawat, serta analisis kasus negatif serta member *check.*[19]

2. Uji *transferability*

   Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat di terapkan atau di gunakan dalam situasi lain.[20] Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas, mengenai suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*),maka laporan tersebut memenuhui standart transferability.

3. Uji *Depenability*

   Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.[21] Bagaimana peneliti memulai menentukan maslaah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji

[18]Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kual...*, hal. 344
[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv.Alfabeta.2017), hal. 185
[20]*Ibid.*, hal. 194
[21]*Ibid.*, hal. 194

keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukan oleh peneliti.

4. Uji *Konfirmability*

   Menguji konfirmability berrati menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.[22] Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan langkah langkah yang akan di jalankan melalui tiga tahapan :

1. Persiapan
   a. Menyususn rancangan penelitian
   b. Memilih lokasi penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Mengamati kedaan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan instrument penelitian
2. Lapangan
   a. Memahami dan memasuki lapangan
   b. Aktif dalam kegiatan pengambilan data
3. Pengolahan data
   a. Analisis data

[22] *Ibid.,* hal. 195

b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

c. Narasi hasil analisis